

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan yakni antara lain:

1. Pada penelitian ini, didapatkan responden perempuan yaitu sebanyak 58 orang (63%), responden yang memiliki umur dalam rentangan 38-42 tahun sebanyak 33 orang (35,9%), responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA/K sebanyak 56 orang (60,9%), dan responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 37 orang (40,2%).
2. Pola asuh orang tua pada penelitian ini terdapat responden dengan pola asuh otoriter sebanyak 15 orang (16,3%), responden dengan pola asuh permisif sebanyak 27 orang (29,3%) dan responden dengan pola asuh otoritatif sebanyak 50 orang (54,3%).
3. Tingkat kemandirian yang didapatkan pada penelitian ini yaitu sebagian besar sampel telah memiliki tingkat kemandirian berkategori mandiri total yaitu sebanyak 47 sampel (51,1%).
4. Hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian anak yang didapatkan berdasarkan analisis bivariat dengan uji *Spearman Rank*, diperoleh *p-value* yaitu 0,028 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan tingkat kemandirian pada sampel. Selain itu, diperoleh juga koefisien korelasi (*r*) yaitu 0,229 sehingga dapat dikatakan memiliki tingkat hubungan lemah dengan arah positif.

## **B. Saran**

### **1. Orang Tua**

Peneliti berharap orang tua mampu untuk memperhatikan pola asuh yang diberikan kepada anak untuk membantu perkembangan kemandirian khususnya pada anak retardasi mental.

### **2. Peneliti selanjutnya**

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan mempertimbangkan hambatan yang dialami pada penelitian ini serta menganalisis variabel-variabel lain yang berkaitan dengan tingkat kemandirian anak, misalnya pengetahuan orang tua, dukungan keluarga, dan faktor lingkungan sosial.